

**Lampiran 1.**

**PEDOMAN OBSERVASI “CATATAN BERKALA”**

**(INDIVIDU)**

**I. IDENTITAS SUBYEK**

- 1. Inisial :
- 2. Status :
- 3. Kelas : :

**II. IDENTITAS NARASUMBER**

- 1. Nama :
- 2. Hubungan dengan subyek :
- 3. Hari/tgl observasi :
- 4. Tempat observasi :
- 5. Waktu :

**III. ASPEK YANG DIAMATI** : Perilaku Agresif Anak

**IV. PETUNJUK** : Tuliskan keterangan, frekuensi serta intensitas atas perilaku yang muncul pada observee.

**V. Table Observasi Catatan Berkala (Individu)**

<b>Indikator Perilaku</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Intensitas</b>
<b>Non verbal</b>			
Memukul			
Mendorong			
Menendang			
Melempar			
Mencubit			
Mencoret			

Merusak			
Merobek			
Merampas			
Menginjak			
Menggigit			
<b>Verbal</b>			
Mengejek			
Mencaci			
Memaki			
Membantah			
Memaksa			
Membentak			
Mengancam			
Menakut-nakuti			
Mempermalukan			
Mencerca			

**Penentuan Kriteria Intensitas**

1 – 5	Tidak sering
6 – 10	Sering
11 – 15	Sangat Sering

**Penentuan Tingkat Agresivitas**

1 – 15	Tidak agresif
16 – 30	Agresif
31 – 45	Sangat agresif

## Lampiran 2.

### PEDOMAN OBSERVASI “CATATAN BERKALA”

#### (INDIVIDU)

#### I. IDENTITAS SUBYEK

1. Inisial : S
2. Status : Pelajar
3. Kelas : IX

#### II. IDENTITAS NARASUMBER

1. Nama : Ibu S
2. Hubungan dengan subyek : Guru BK
3. Hari/tgl observasi : Selasa, 30 Juli 2019
4. Tempat observasi : Ruang BK SMP Negeri 281 Jakarta Timur
5. Waktu : 13.00 WIB

**III. ASPEK YANG DIAMATI** : Perilaku Agresif Anak

**IV. PETUNJUK** : Tuliskan keterangan, frekuensi serta intensitas atas perilaku yang muncul pada observee.

#### V. Table Observasi Catatan Berkala (Individu)

Indikator Perilaku	Keterangan	Frekuensi	Intensitas
Non verbal			
Memukul		5	35
Mendorong			
Menendang			
Melempar			
Mencubit			

Mencoret			
Merusak		5	20
Merobek			
Merampas			
Menginjak			
Menggigit			
<b>Verbal</b>			
Mengejek			
Mencaci			
Memaki			
Membantah		15	40
Memaksa		15	40
Membentak		10	30
Mengancam		13	33
Menakut-nakuti		15	35
Mempermalukan			
Mencerca		12	30

#### Penentuan Kriteria Intensitas

1 – 5	Tidak sering
6 – 10	Sering
11 – 15	Sangat Sering

#### Penentuan Tingkat Agresivitas

1 – 15	Tidak agresif
16 – 30	Agresif
31 – 45	Sangat agresif

**Lampiran 3.**

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN  
KONSELING SMP NEGERI 281 JAKARTA TIMUR**

**Pewawancara: Susi Masri Artika**

**Interview : Bapak “S”**

**Jabatan : Guru BK**

**Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019**

**Waktu : 13.00 WIB**

**Tempat : Ruang BK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah di kelas Bapak ada peserta didik yang sering menampilkan perilaku agresif ?	Perilaku agresif ada dimana saja hanya saja dilihat dari kualitasnya, jadi intinya di SMP 281 ada beberapa siswa yang cenderung berperilaku agresif. Jika dilihat dari kategori keseluruhan perilaku agresif non verbal dan verbal, kurang lebih ada 15 siswa yang cenderung berperilaku

		agresif.
2.	Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan oleh peserta didik tersebut ?	Pemalakan, pemaksaan kehendak seperti mengajak tawuran dengan ancaman tetapi ada juga yang mau ikutan tanpa dipaksa, suara yang mendominasi suasana kelas menjadi ricuh,
3.	Apakah Bapak sering menghadapi langsung peserta didik yang berperilaku agresif tersebut ?	Pernah bahkan sering karena sulitnya pengendalian diri dari siswa yang bersangkutan. Biasanya guru BK akan memberikan nasehat terlebih dahulu bahwasannya tindakan siswa tersebut tidak baik untuk dilakukan.
4.	Sanksi apa yang diberikan oleh Bapak atau pihak sekolah kepada mereka ?	Banyak hal, biasanya berupa fisik seperti meminta maaf secara langsung, membersihkan ruangan kelas, siswa bahkan lebih menyukai hukuman atau sanksi secara fisik dibanding nasehat tetapi memang kurang baik jika terus diberikan hukuman secara fisik.  Tetapi guru BK lebih mengutamakan

		<p>untuk memberikan nasehat yang membangun agar siswa mengerti kesalahan yang mereka buat.</p>
5.	<p>Adakah perilaku yang fatal yang pernah dilakukan peserta didik kelas VIII ?</p>	<p>Ada, seperti bermain penggaris besi sampai tangan siswa terluka. Maka guru BK pun memberikan surat panggilan kepada orang tua siswa yang melakukan kesalahan untuk bertanggungjawab dalam memberikan penanganan medis dengan membawa siswa yang terluka ke rumah sakit sebagai bentuk pertanggungjawaban dari siswa yang bersangkutan.</p> <p>Ada juga siswa yang bermain kejar-kejaran di jalan sehingga siswa itupun menabrak mobil dari samping yang sedang melintas, tetapi pihak sekolah melakukan penanganan untuk membawa siswa yang bersangkutan ke rumah sakit. Setelah kondisi membaik maka pihak sekolah memberikan</p>

		hukuman dan pertanggungjawaban dari siswa tersebut lalu dinasehati.
6.	Apa faktor penyebab peserta didik melakukan perilaku agresif ?	Dari gen orang tuanya, lingkungan keluarga, misalnya kondisi rumah yang sempit sehingga tidak ada tempat untuk bermain, teriak-teriak, berkata kasar, ada juga pengaruh dari teman yang suka mengancam, penekanan, biasanya jika ada siswa yang ditekan dari dalam maka di luar pun mereka akan melakukan hal yang sama. Hal itu akan menyebabkan bekas atau luka yang mendalam bagi siswa tersebut.
7.	Ketika melihat masalah seperti itu, bagaimana kerjasama Guru BK dengan Orangtua peserta didik ?	Biasanya kekerasan sekecil apapun pihak sekolah akan memanggil orang tua murid yang bersangkutan, juga sekolah memberikan perjanjian atau peringatan kesatu, peringatan kedua, peringatan ketiga, lalu jika tetap tidak ada perubahan maka akan dilakukan perjanjian di atas materai. Tetapi itu

		<p>juga tergantung dari kualitas masalah siswa yang bersangkutan. Jika masalahnya sudah membahayakan dan kemungkinan akan berakibat fatal maka akan dilakukan perjanjian di atas materai tersebut.</p>
8.	<p>Bagaimana karakteristik dari siswa-siswi SMP Negeri 281 Jakarta Timur ?</p>	<p>Karakteristik siswa di SMP 281 ini sangat kompak bersosialisasi, tetapi positif dan negatifnya ada. Dalam hal positif misalnya jika ada kegiatan dari sekolah mereka pasti sangat kompak bekerjasama, tetapi dalam hal negatif misalnya jika ada perkelahian atau tawuran mereka pun kompak melakukannya. Jadi kompetisi murid bukan dalam hal akademik melainkan dalam hal bersosialisasinya untuk bekerjasama dalam berteman.</p>
9.	<p>Bagaimana pendapat Bapak mengenai Guru BK ketika ada masalah tentang peserta didik,</p>	<p>Belum ideal, terkhusus untuk Bapak ini masih suka mengambil jam pelajaran di luar BK, kadang juga</p>

	<p>apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif ataukah sebaliknya ?</p>	<p>sering terbentur waktu, tetapi dalam hal positifnya bagian kesiswaan, wali kelas dengan siswanya sangat bagus dan sangat mendukung dan saling membantu.</p>
10.	<p>Dari sekian banyak masalah tentang agresifitas apakah dari Guru BK sering melakukan pendekatan bimbingan konseling dalam hal menyelesaikan masalah peserta didik ?</p>	<p>Selalu, dalam artian ketika ada masalah siswa guru BK tidak pernah lepas tangan atau tidak memperdulikan, selalu dapat laporan dari siswa maupun guru-guru. Maka saat itulah guru BK melakukan strategi untuk mengetahui penyebab dari masalah anak tersebut melalui data-data dan fakta yang ada dan bekerjasama untuk mencari solusinya.</p>

**Lampiran 4.**

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN GURU BIMBINGAN DAN  
KONSELING SMP NEGERI 281 JAKARTA TIMUR**

**Pewawancara: Susi Masri Artika**

**Interview : Ibu SS**

**Jabatan : Guru BK**

**Tanggal : Selasa, 30 Juli 2019**

**Waktu : 12.00 WIB**

**Tempat : Ruang BK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Apakah di kelas Ibu ada peserta didik yang sering menampilkan perilaku agresif ?	Ada, di kelas IX berinisial "S". Si "S" lebih menonjol sebagai pemicu provokator untuk teman-temannya yang membawa dampak buruk yang berakibat perpecahan antar teman satu sekolah maupun berbeda sekolah.
2.	Jenis-jenis perilaku agresif apakah yang biasa dilakukan oleh peserta	Membantah, seperti contoh si "S" tidak mau memakai atribut lengkap di

	didik tersebut ?	sekolah, dasi & sepatu, membantah untuk pembelaan diri, suka memalak temannya. Baru-baru ini di kelas VII ada siswa yang melakukan tindakan agresif kepada temannya dengan menendang tangan teman sekelasnya sampai memar dan luka. Hal itu disebabkan karna si A meledek si B jadi karna si B tidak terima lalu dia menendang kaki si A tetapi dengan tidak disengaja terkena tangannya maka menjadi memar dan luka.
3.	Apakah Ibu sering menghadapi langsung peserta didik yang berperilaku agresif tersebut ?	Iya, biasa spontan disuruh push-up. Jika perilaku si "S" masih biasa saja guru pun memberi hukuman yang masih wajar. Tetapi jika sampai 3 kali melakukan kesalahan maka pihak sekolah mengambil tindakan untuk memanggil orang tua murid ke sekolah.
4.	Sanksi apa yang diberikan oleh Ibu	Biasanya diberi nasehat terlebih

	atau pihak sekolah kepada mereka ?	dahulu lalu diberikan hukuman berupa fisik seperti push-up.
5.	Adakah perilaku yang fatal yang pernah dilakukan peserta didik kelas VIII ?	<p>Ada, si “S” bersama temannya pernah melakukan tawuran dengan sekolah lain, dengan saling melempar tong sampah, berkelahi. Hal ini dipicu karna sekolah SMP 268 menumpang dengan sekolah SMP 281 maka mereka saling meledek, bertatap sinis, saling tidak terima maka terjadilah perkelahian tersebut. Perkelahian itupun terjadi di Kantin sekolah. Perkelahian ini melibatkan 18 siswa terdiri dari siswa laki-laki semua.</p> <p>Pernah sempat merencanakan tawuran juga dengan satu sekolah, sudah sempat berkumpul di pasar dekat sekolah dan sudah membawa senjata masing-masing, tetapi tidak jadi karna sudah ketauan pihak sekolah.</p> <p>Si “S” juga suka menggunakan</p>

		celotehan di kelas dengan membuat keributan sehingga membuat suasana belajar menjadi tidak efektif.
6.	Apa faktor penyebab peserta didik melakukan perilaku agresif ?	Kurang perhatian orang tua, latar belakang keluarga, pergaulan di luar sekolah
7.	Ketika melihat masalah seperti itu, bagaimana kerjasama Guru BK dengan Orangtua peserta didik ?	Ketika perilaku siswa sudah di luar batas, guru BK akan bekerjasama dengan seluruh guru BK dan wali kelas serta memanggil orang tua siswa untuk mengkonsultasikan permasalahan si siswa tersebut, agar bertujuan untuk membantu serta mencari jalan keluar untuk si siswa tersebut.  Memantau absen, memantau perilaku, dalam jangka waktu per bulan, memberikan pengarahan kepada orang tua dan memanggil siswa yang bersangkutan.
8.	Bagaimana karakteristik dari	Kebanyakan latar belakang pekerjaan

	siswa-siswi SMP Negeri 281 Jakarta Timur ?	orang tua dari siswa adalah seorang pedagang jadi si anak pun sangat kurang perhatian dari orang tua mereka masing-masing dikarenakan kesibukan dari orang tua mereka. Maka kesimpulannya si siswa pun sulit untuk diarahkan menjadi lebih baik.
9.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai Guru BK ketika ada masalah tentang peserta didik, apakah penyelesaian yang dilakukan sudah intensif atautkah sebaliknya ?	Tergantung masalah yang dialami si siswa tersebut, jika masalah siswa bisa diselesaikan pada hari itu juga, maka hari itu juga diselesaikan. Tetapi jika masalah siswa sudah fatal maka pihak sekolah akan mengambil tindakan untuk memanggil orang tua siswa tersebut, sehingga prosesnya pun akan berlanjut.
10.	Dari sekian banyak masalah tentang agresifitas apakah dari Guru BK sering melakukan pendekatan bimbingan konseling dalam hal menyelesaikan masalah	Ada, biasanya guru BK akan menyelesaikan masalah secara bertatap muka dengan siswa yang bermasalah. Terkadang jika ada waktu luang atau saat istirahat guru BK akan memanggil

	peserta didik ?	siswa tersebut lalu membicarakan dan berkonsultasi di ruangan BK tentang apa yang dialami si siswa yang bersangkutan. Tetapi tetap memegang azas kerahasiaan agar si siswa pun bisa merasa nyaman dan percaya untuk menceritakan masalah yang dialaminya.
--	-----------------	---

**Lampiran 5.**

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN TEMAN DEKAT SISWA**

**SMP NEGERI 281 JAKARTA TIMUR**

**Pewawancara: SUSI MASRI ARTIKA**

**Interview : Siswa "A"**

**Jabatan : Teman sekelas "S" di kelas VIII**

**Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019**

**Waktu : 13.40 WIB**

**Tempat : Ruangan BK**

<b>NO</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>JAWABAN</b>
1.	Bagaimana hubungan pertemanan kamu dengan teman sekelasmu ?	Hubungan pertemanan saya baik, akrab dan mau berbaur dengan yang lain.
2.	Apakah kamu mempunyai teman dekat di kelas ini ?	Iya saya punya teman dekat di kelas.
3.	Bagaimana pendapat kamu tentang teman mu yang berinisial "S" ?	Menurut saya, teman saya itu nakal, tidak bisa diam, terlalu aktif, pemarah, mudah terbawa emosi, sulit diajak bercanda.  Tapi dengan saya, dia jarang bertengkar atau berkelahi. Kami juga pernah bertengkar tapi tidak berapa lama kami langsung berteman kembali.

4.	Sudah sejak kapan pertemanan kalian terjalin ?	Saya berteman dengan si “S” mulai sejak kelas VIII sampai kelas IX ini.
5.	Hal apa saja yang biasa kalian lakukan ketika berkumpul baik di sekolah maupun di luar sekolah ?	<p>Di sekolah kami sering berkumpul bersama dengan teman yang lainnya, pergi ke kantin bersama, terkadang juga kami menjahili teman kami, seperti menghina orang tua dengan menyebut nama orang tua.</p> <p>Sedangkan di luar sekolah kami juga sering berkumpul di tempat teman kami dengan bermain games (<i>mobile legend, rifle</i>) , bernyanyi bersama sambil memainkan gitar karna si “S” pintar memainkan gitar, bermain bola bersama, kami juga pernah merokok sesekali, dan pernah juga kami merencanakan untuk berkelahi ketika ada masalah dengan sekolah lain sehingga kami tawuran.</p>
6.	Menurut kamu, apakah temanmu yang berinisial “S” tersebut sering berperilaku agresif atau bertindak kasar ketika di sekolah ?	Pernah dari mulai kelas VIII dia bersikap kasar dengan teman-temannya.

7.	Lalu tindakan yang seperti apa yang biasanya ia lakukan ?	Marah, berantam dengan teman lainnya, namun biasanya amarah dia terjadi disebabkan oleh orang lain.
8.	Menurut kamu, tindakan fatal apa yang pernah dilakukan temanmu yang berinisial “S” tersebut yang kamu ketahui ?	Menurut saya, tindakan fatal yang pernah ia lakukan adalah memukuli teman yang berada di lingkungan rumahnya, saya kurang mengetahui apa penyebabnya, hanya saja saya diceritakan oleh dia.
9.	Menurut kamu, bagaimana pendapat teman-teman sekelasmu terhadap perilaku atau tindakan temanmu yang berinisial “S” tersebut ?	Baik-baik saja, dan tetap mau berteman dan bermain dengan dia. Tidak ada yang menjelek-jelekkan atau menjauhi dia.
10.	Apakah kamu pernah menasehati temanmu yang berinsial “S” tersebut ?	Pernah, saya katakan pada dia untuk tidak mudah terbawa emosi, jangan sering berkelahi, saya juga sering memberitahu dampak buruk yang akan terjadi jika dia melakukan kesalahan-kesalahannya, tapi dia hanya menjawab dengan kata “Iya” serta senyuman seperti menganggap lelucon.  Tetapi di kelas IX ini dia sudah jarang dan mau mengurangi amarahnya.

11.	Menurut kamu, faktor apa yang mempengaruhi sikap dan perilakunya tersebut ?	Mungkin faktor lingkungan karena dia berasal dari keluarga yang sederhana tapi kedua orang tuanya sangat baik, dia juga tinggal di lingkungan yang kumuh, dia pun berteman dengan orang-orang yang lebih tua dari dia di sekitar rumahnya. Jadi pemikirannya pun sudah terikut-ikut dengan teman-temannya tersebut, seperti ingin menjadi orang yang ditakuti dan merasa jagoan.
-----	---	--

**INSTRUMEN WAWANCARA DENGAN SISWA**

**SMP NEGERI 281 JAKARTA TIMUR**

**Pewawancara: SUSI MASRI ARTIKA**

**Informan : Siswa "S"**

**Jabatan : Pelajar**

**Tanggal : Senin, 12 Agustus 2019**

**Waktu : 11.30**

**Tempat : Ruang BK**

NO	PERTANYAAN	JAWABAN
1.	Bagaimana hubungan kamu dengan teman satu kelas, adik kelas, dan kakak kelas ?	Biasa saja, saya juga mau berteman dengan teman siapa saja.
2.	Apakah kamu sering melakukan perilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, menarik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain ?  Perilaku apa yang sering kamu buat ?	Saya pernah mengejek teman dengan menyebut nama orang tua tetapi menurut saya itu hanya bercandaan, saya juga pernah memukul tetapi bukan karna saya memulai duluan melainkan teman saya yang menghina saya terlebih dahulu. Saya juga pernah bertengkar itupun di luar sekolah <i>bertengkar</i>

		<p>dengan pelajar di sekolah lain.</p> <p>Awalnya hanya pandang-pandangan dan saling mengejek akhirnya berujung perkelahian atau biasa disebut tawuran.</p>
3.	<p>Pernahkah kalian melihat tayangan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i>, <i>Ultimate Fighting</i>, atau sejenisnya ?</p>	<p>Pernah, tayangan <i>Smack Down</i>, <i>Karate Kids</i>, dan film action barat yang semacamnya di televisi.</p>
4.	<p>Apakah kamu sering meniru-niru adegan Televisi, seperti tayangan <i>Smack Down</i>, <i>Ultimate Fighting</i>, atau sejenisnya ?</p>	<p>Jarang.</p>
5.	<p>Kenapa kamu berperilaku seperti mengejek orang lain, memukul, bertengkar, mencubit, mendorong, menarik-narik baju, perang mulut, mencela dan mengancam orang lain ?</p>	<p>Menurut saya, mengejek orang tua itu hanya bercandaan saja dan saya tidak merasa menyesal, saya memukul hanya sekedar saja, saya bertengkar pun itu karna sudah terlebih dahulu dipancing orang lain itu. Intinya saya tidak pernah mau mencari masalah duluan dengan orang lain. Saya pernah mendorong orang lain, itupun karena ketika di kantin sedang berdesak-</p>

		desakan jadi bukan disengaja. Saya pernah mengancam orang lain karena takut ketika saya keluar dari jam pelajaran, mereka memberitahukannya kepada guru.
6.	Apakah kamu mengetahui dampak apa yang akan terjadi jika kamu melakukan perilaku tersebut ?	Iya saya mengetahuinya, tetapi selagi bukan saya duluan yang mencari masalah dengan mereka.
7.	Apakah kamu merasa menyesal setelah melakukan perilaku tersebut ?	Iya saya merasa menyesal, karena takut sudah menyusahkan orang tua, karena saya sangat menyayangi kedua orang tua saya.
8.	Adakah yang menasehati kamu ketika perilaku yang kamu buat itu tidak baik untuk dilakukan ?	Ada, teman, orang tua, guru, sahabat saya. Bahkan sahabat saya itu pernah menasehati saya sebelum melakukan tawuran sebelumnya, agar tidak usah tawuran, karena itu akan membahayakan. Tetapi tetap saya ingin melakukannya karna sudah <u>terbawa emosi.</u> <i>Biasanya karna kei = apa?</i>
9.	Menurut kamu, faktor apa yang mendorong kamu untuk	Karna diajak oleh teman untuk berkelahi, karna sudah kesal, marah,

	melakukan perilaku seperti itu ?	tidak terima dengan sikap orang lain yang tidak baik dengan saya.
10.	Pernahkah kamu mendapat konsekuensi dari perbuatan yang kamu lakukan itu ? Jika ada, coba sebutkan ?	Dipanggil ke ruang BK, sekolah memberi surat panggilan untuk orang tua, <i>push-up</i> , lari lapangan, <i>scorsing</i> .
11.	Bagaimana lingkungan pertemanan kamu di rumah ?	Sering main dan jarang dirumah Karna ? kai apa yg menyebabkan jarang dirumah ?
12.	Kegiatan apa yang kamu lakukan ketika berkumpul bersama teman-teman seusia kamu ?	Main games, bernyanyi sambil memainkan gitar, merokok sesekali. → Games mobile legend apa yg kamu lihat dalam permainan tsb ? permainan seperti apa itu ? Apa yg membuat kamu menyukai permainan itu ?

Jangan ini saya menyatakan :  
pada hari tanggal Kamis, 25, February, 2019

saya melakukan pelanggaran tata tertib sekolah,  
melawan guru

Menendang bangku saya karena saya marah topi saya diambil karena saya  
memakai topi di kelas, ditegor oleh bu Rosneli yang mengajar saat itu Sami  
dua kali tidak saya hiraukan

- Saya berbicara meminta topi saya dengan rasa kaget "yallah" dengan Peraso  
kecewa atau marah.

Demikian Pernyataan ini saya buat.

Jika saya mengulangi lagi, <sup>pelanggaran</sup> saya siap menanggung resikonya.

Mengetahui orang tua siswa

Jakarta, 25, Februari, 2019

Sjule

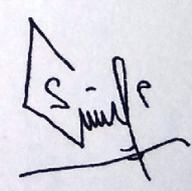
(S)

mengetahui wali kelas:

a hari Senin, 18 Maret, 2019 saya melanggar tata tertib sekolah  
a memakai Sepatu bebas, ~~ada~~ Sebelum upacara saya melepas sepatu  
a terus Saya bertemu bu Sri dan saya disuruh memakai Sepatu  
kat upacara Saya memakai Sepatu bebas Beresai upacara Saya  
mail Sama bu wenny ke meja piket. terus saya menukar  
tu saya Sama sepatunya pikri. Saya yang mau menukar  
na saya takut sepatu saya disita.  
a lebih dari 12 dan dibulan Februari Alpa saya 6  
ati

ditandai Orang tua siswa.

Jakarta, 18 Maret 2019



( S P )

10 bertanda tangan dibawah ini

ma: S  
mas: VIII - 6

ada bulan Februari saya tidak masuk sekolah ~~terse~~ sebanyak 6 kali karena Alfa. Jika nanti kenaikan kelas ternyata alfa saya melebihi dari Syarat kenaikan kelas saya siap tidak naik kelas

sa hari Senin - 18 Maret 2019 saya menukar sepatu dengan Pikri karena saya lupa karena sepatu saya melanggar aturan sekolah. dan pada hari Rabu - 20 - 2019 saya memakai gesper yang bukan berlogo SMP 281, dan saya meminjam gesper teman saya.

ya berjanji tidak akan mengulangi lagi, melanggar tata tertib, dan tidak akan lagi.

B: Saya dan orang tua menyetujui keputusan rapat Dewan guru saat kenaikan kelas.

getahui orang tua murid

Jakarta, 20 maret, 2019

EEN TIDR TUTI

( S )

So

Bertanda tandan di bawah ini:

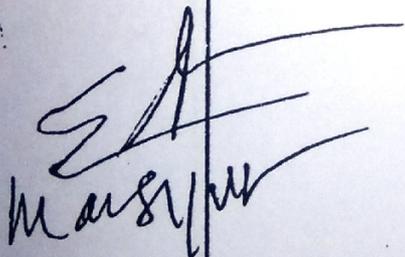
no: S  
15: 0f

dan ini saya berjanji tidak akan melakukan pelanggaran di sekolah  
baik tata tertib, kehadiran (terlambat), kerapian berpakaian,  
dan santun terhadap guru, maupun baik terlibat langsung maupun tidak  
terlibat langsung

Jika saya melanggar perjanjian diatas saya siap menanggung  
dapat resiko nya.

Emikian perjanjian ini saya buat dengan penuh tanggung  
jawab tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui orang tua siswa

  
Marsyur

Jakarta, 25 - Juli - 2019



15 0f

Tg. bertanda tangan di bawah ini:

Nama : E.T

Alamat : Jl. Ikan Hias Rt. 002/06 No 30

No tlp

Bertar Orang tua dari

Nama : (S. )

kelas : B 6

Dengan ini saya menarik diri anak saya tsb. di atas sejak tgl

Dari SMPN 281 karena pindah

rumah. Demikian surat pernyataan ini saya buat

dengan penuh tanggung jawab dan tidak ada tekanan dari manapun.

Jakarta



(E.T)

**Gambar 1. Wawancara dengan Responden 1**



**Gambar 2. Wawancara dengan Responden 2**



**Gambar 3. Wawancara dengan Responden 3**



**Gambar 4. Wawancara dengan Subyek "S"**





# Universitas Kristen Indonesia

## Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Mayjen Sutoyo no.2  
Cawang - Jakarta 13630  
INDONESIA

Nomor : 1231/F1.D1/PP.5.2/Genap/2019  
Perihal : Permohonan Izin Melaksanakan Penelitian

31 Mei 2019

Tel. 021.8092425, 8009190

Psw. 310, 301, 302, 303

Faks. 021 809885229

E-mail: fkip-uki@uki.ac.id

<http://www.uki.ac.id>

**Kepada Yth;**  
**Kepala Sekolah**  
**SMP Negeri 281 Jakarta**  
**Jl. Kerja Bakti, KRAMATJATI**  
**Kec. Kramat Jati, Kota Jakarta Timur**

Jurusan Ilmu Pendidikan  
Program Studi Bimbingan dan Konseling

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni  
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

Jurusan Pendidikan MIPA  
Program Studi Pendidikan Matematika  
Program Studi Pendidikan Biologi  
Program Studi Pendidikan Fisika  
Program Studi Pendidikan Kimia

Jurusan Pendidikan Agama Kristen

Program Studi PAK (S1)

Jurusan Pendidikan Bahasa Mandarin  
Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin

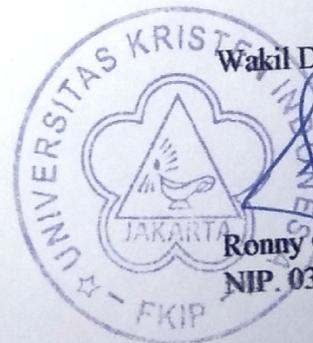
Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian mata kuliah **Skripsi** pada institusi kami, maka kami memohon kepada Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMP Negeri 281 Jakarta untuk memberikan **kesempatan melaksanakan Penelitian** kepada mahasiswa/i kami atas nama:

Nama : Susi Masri Artika  
NIM : 1511150015  
Semester/ Prodi : VIII / Bimbingan dan Konseling  
Judul Skripsi : "Studi Kasus Perilaku Agresif Siswa di SMP Negeri 281 Jakarta"

Merupakan suatu kehormatan bagi kami atas kesempatan yang diberikan, semoga hal ini bisa memberikan manfaat bagi kedua pihak.

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik, kami mengucapkan terima kasih.



Wakil Dekan,

*[Signature]*  
Ronny Gunawan, MA., M.Pd  
NIP. 031542